

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula risiko keuangan yang ditanggung, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa investor cenderung menilai negatif perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi karena dianggap berisiko tinggi, terutama dalam sektor industri makanan dan minuman yang memiliki struktur biaya tetap yang sensitif terhadap beban bunga.
2. Struktur modal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara optimal yakni keseimbangan antara pendanaan dari utang dan ekuitas mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks industri makanan dan minuman, struktur modal yang efisien mendukung stabilitas finansial dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja jangka panjang perusahaan.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mengalami peningkatan penjualan, hal tersebut belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan jika tidak dibarengi dengan efisiensi operasional, peningkatan margin laba, dan pengelolaan strategi pertumbuhan yang tepat.

4. Secara simultan, leverage, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini ditunjukkan melalui uji F, yang memperlihatkan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sektor lain.
2. Variabel yang digunakan terbatas pada leverage, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan, sehingga faktor lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan tidak dianalisis dalam penelitian ini.
3. Data bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka, sehingga sangat bergantung pada keterbukaan dan akurasi informasi dari masing-masing perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan tersebut, perusahaan dalam sektor industri makanan dan minuman disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola penggunaan utang (leverage). Penggunaan utang yang berlebihan dapat memperbesar risiko finansial yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk menjaga keseimbangan dalam struktur modal, dengan mempertimbangkan

proporsi optimal antara utang dan ekuitas agar tetap efisien namun tidak membahayakan stabilitas keuangan. Selain itu, meskipun pertumbuhan penjualan tidak terbukti signifikan dalam model ini, perusahaan tetap perlu menjaga dan meningkatkan kualitas pertumbuhan penjualan yang diiringi oleh strategi efisiensi dan profitabilitas, agar kinerja perusahaan dapat mencerminkan nilai tambah yang nyata bagi para pemegang saham. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau kebijakan dividen agar model menjadi lebih komprehensif.

